

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ibadah Tugas Akhir Musik Gereja (TAMG) ini merupakan sebuah ibadah anak yang dikemas dengan mengikutsertakan anak-anak sebagai pelakon utama dalam ibadah. Pada waktu-waktu tertentu ibadah dapat mengikutsertakan anak-anak sebagai pelayan mimbar (pemain musik, grup vokal). Namun, harus tetap memperhitungkan jumlah lagu yang akan digunakan dalam ibadah. Selain itu wajib memperhatikan bahwa kemampuan setiap anak berbeda, sehingga perlu diperhatikan juga kaitannya tenggang waktu yang digunakan untuk latihan.

Koordinasi yang baik dari panitia dan tim yang terlibat terbangun dari adanya komunikasi yang baik pula. Selain itu ibadah ini sangat bergantung dengan kerja sama orang tua anak dan guru sekolah minggu dari anak-anak yang terlibat untuk turut mendukung terselenggaranya ibadah ini. Tanpa dukungan dari orang tua anak dan guru kelas sekolah minggu ibadah ini tidak dapat berjalan dengan baik.

Secara keseluruhan melibatkan terlalu banyak anak-anak dalam sebuah kegiatan ibadah tidak mudah. Hal itu berhubungan dengan jadwal kegiatan di sekolah, dukungan orang tua dalam mengantar jemput dan mengingatkan jadwal latihan, serta dukungan guru sekolah minggu.

Melibatkan anggota jemaat dari pihak gereja lain untuk terlibat secara aktif sebagai pelayan mimbar dalam sebuah ibadah harus mempertimbangkan komitmen dan tanggung jawab masing-masing pihak yang akan dilibatkan. Jika tiba-tiba ada pihak dari luar gereja yang sudah komitmen untuk terlibat namun tiba-tiba mengundurkan diri, maka hal itu akan menjadi kendala tersendiri dalam kelancaran penyelenggaraan ibadah atau kegiatan tersebut.

Dengan adanya keterbatasan kemampuan musikalitas anak, maka aransemen yang digunakan disederhanakan sesuai di lapangan.

B. Saran

1. Untuk gereja GPdI Siloam, diharapkan memiliki kerinduan yang lebih dan antusias dalam membuat ibadah kreatif yang melibatkan anak-anak sebagai pelayan mimbar. Keterlibatan jemaat anak dalam ibadah harus lebih lagi.
2. Untuk perguruan tinggi, diharapkan ada mata kuliah tentang *public speaking* dan cara mengorganisasi sebuah *event* baik itu gerejawi maupun konser.

